

STRATEGI PROGRAM DIRECTOR DALAM PENGENDALIAN VISUAL PROGRAM KUIS MINYAK ANGIN CAP LANG DI MNCTV

Agung Raharjo, Tuty Mutiah, Fajar Muharam

Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika
agung.ajq@bsi.ac.id, tuty.ttt@bsi.ac.id, fajar.fhm@bsi.ac.id

ABSTRAK

Jangan panik! Dua kata ini penting bagi seorang program director, jangan panik. Apapun yang terjadi selama acara berlangsung, program director dilarang panik. Kesalahan bisa terjadi, baik karena human error atau karena peralatan bermasalah. Karenanya program director harus tahu persis bagaimana skema sebuah acara berlangsung dari mulai rundown yang diterima hingga berita tayang di layar televisi. Fasilitas dan pelayanan terhadap user dalam jaringan komputer diharapkan dapat diberikan secara maksimal sehingga tidak mengganggu komunikasi jaringan komputer yang ada, dan apabila terjadi maka user tidak perlu lagi menyampaikan pengaduannya secara manual. Program director yang terpenting itu harus memahami manajemen produksi tv dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi, serta menguasai terminologi Produksi tv dalam berkomunikasi pada saat produksi. lay out set design gambar, scenedirectore agar dalam penyusunannya visual sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Tahap produksi merupakan tahap realisasi atas apa yang telah direncanakan serta disiapkan pada tahap pra produksi. Program Kuis Minyak Angin Cap Lang di Mncvtv tayang sekitar 3 menit. Untuk itu dibutuhkan strategi seorang Program director yang handal dalam menangani program ini. Selama shooting berlangsung rundown hanya sebagai panduan garis besar saja selanjutnya banyak perubahan yang terjadi.

Kata Kunci : Program director, Strategi, komunikasi, visual.

PENDAHULUAN

Media massa televisi mempunyai fungsi utama yang harus diperhatikan yaitu fungsi *informatif, edukatif, rekreatif* dan sebagai sarana mensosialisasikan nilai-nilai atau pemahaman-pemahaman. Acara televisi yang bagus adalah acara televisi yang mempunyai kualitas dan berfungsi sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan dan hiburan yang bermanfaat bagi pemirsa. Untuk membuat film tentunya dibutuhkan sebuah tim produksi khusus. Tim ini nantinya terdiri dari masing-masing crew dengan tugas *job description* masing-masing. Beberapa peran kru dalam produksi televisi antara lain sebagai produser, editor, penata musik, penata rias, kameraman hingga *driver*. Semuanya memiliki tugas masing-masing yang harus dilaksanakan agar program yang dibuat bisa sesuai dengan konsep awal.

Program Director Produksi Televisi, Bagaimana Ia Bekerja?

Ada pelbagai format acara televisi saat ini tayang, baik yang disiarkan secara langsung maupun tidak. Dan di balik itu semua ada puluhan bahkan ratusan orang yang bekerja agar tayangan itu bisa terus berlangsung. Banyak tidaknya kru tentu saja tergantung dari seberapa besar program acara tersebut serta pada stasiun televisi mana acara televisi itu mengudara. (Diki Umbara 2011:148)

Seiring pertumbuhan ekonomi, iklan menjadi sangat penting karena konsumen potensial akan memperhatikan iklan dari produk yang akan ia beli. Fungsi iklan selain sebagai promosi juga berfungsi menginformasikan suatu produk atau jasa ataupun profit perusahaan dan sebagai media untuk mengingatkan konsumen terhadap suatu produk atau jasa. (Kotler:2006). Sebagai salah satu media iklan yang diyakini efektif, televisi memiliki keunggulan untuk

meraih simpati konsumen dengan jangkauan yang luas. Lebih dari itu penayangan iklan melalui televisi bisa mencapai target sasaran yang telah ditetapkan maupun target sasaran yang belum terdefiniskan sebelumnya. Karena itu iklan di televisi menjadi sebuah media yang paling populer untuk menyampaikan pesan bisnis kepada konsumen. Siaran televisi yang bisa diterima oleh sebagian besar masyarakat merupakan salah satu alasan perusahaan untuk mengiklankan produknya di televisi.

Peran iklan dalam mempengaruhi penjualan seperti yang terlihat dari berbagai teknik periklanan televisi dengan tingkat eksposur iklan memberikan image tersendiri bagi konsumen. Perusahaan berharap konsumen potensial akan berperilaku seperti yang diharapkan melalui iklan komersialnya. Iklan yang di tayangkan media televisi membentuk pernyataan sikap konsumen yang mempengaruhi minat beli konsumen.

Pembentukan sikap terhadap iklan dipengaruhi oleh persepsi konsumen terhadap iklan. Sikap terhadap iklan ini diawali cara konsumen berfikir mengenai sebuah Iklan. Sikap terhadap iklan (afektif) merupakan cara konsumen merasakan hal tersebut. Assael (2001: 368) mendefinisikan sikap terhadap iklan adalah kecenderungan konsumen untuk menjawab dengan baik atau tidak baik terhadap iklan tertentu. Dalam setiap acara di Televisi merupakan sebuah moment yang tepat untuk perusahaan berlomba-lomba menjadi sponsor acaranya. Dengan begitu, perusahaan akan mendapatkan jangkauan iklan yang lebih luas dibandingkan dengan mengiklankan di jeda komersial.

Ada berbagai macam brand mensponsori suatu acara televisi, bisa dengan membuat semacam booth dan ada SPG nya, ada yang membuat kuis interaktif, ada juga yang hanya memasang banner iklan saja di bagian dekorasi panggungnya dsb. Belakangan ini muncul atau trend strategi baru agar program yang dihidirkannya dapat meraih rating *tinggi* yakni dengan menyelipkan program kuis interaktif disela-sela penayangannya. Hal itu telah diterapkan di MNCTV dalam penayangan beberapa serial atau sinetron senandung Upin Ipin, Sopo Jarwo dll. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **STRATEGI PROGRAM DIRECTOR DALAM PENGENDALIAN VISUAL PROGRAM KUIS MINYAK ANGIN CAP LANG DI MNCTV** ”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada indentifikasi dan pembatasan masalah di atas maka dapatlah dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menemukan strategi seorang program director dalam pengendalian visual dalam program kuis minyak angin caplang di Mnc tv
2. Untuk mencari kelebihan dan kekurangan proses perencanaan dan pengendalian visual program kuis minyak angin cap lang di mnctv

Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah Untuk mengetahui proses produksi program kuis minyak angin cap lang di Mnc tv

serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan program kuis minyak angin cap lang di Mnctv ini dalam bentuk visual.

Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan serta lebih mengedepankan tentang sebuah konsep perencanaan visualisasi yang baik dan lebih memahami lay out stage dan system mengaplikasikannya.

Manfaat bagi Pembaca

Diharapkan mampu menjadi acuan dan pedoman bagi para calon *Director* agar dapat memahami mengenai perencanaan system audio visual dan lay out stage monitor. Dan menambah wawasan pengetahuan system pengaplikasian mekanisme penyutradaraan televisi.

Manfaat bagi Perusahaan

Untuk mengetahui system produksi penyusunan perencanaan Visual dan lay out system director serta stage monitor produksi program kuis minyak angin Cap Lang di MNCTV.

KAJIAN PUSTAKA

Peran Sutradara (*directore*)

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Sutradara adalah orang yang memberi pengarahan dan bertanggung jawab atas masalah artistik dan teknis dalam pementasan drama, pembuatan program televisi, dan sebagainya Sutradara adalah orang yang bertugas mengarahkan sebuah acara sesuai dengan roundup. Roundown digunakan untuk mengontrol aspek-aspek segmentasi. (Theodore Taylor, *People Who Make Movies*, 2009 hal.21).

Sutradara televisi bertanggung jawab atas aspek-aspek kreatif pembuatan program acara televisi baik interpretatif maupun teknis. Ia menduduki posisi tertinggi dari segi artistik dan memimpin pembuatan visual tentang “bagaimana yang harus tampak” oleh penonton. Selain mengatur tingkah laku di depan kamera dan mengarahkan akting serta dialog, sutradara juga mengontrol posisi beserta gerak kamera, suara, pencahayaan, dan hal-hal lain yang menyambung kepada hasil akhir sebuah acara televisi. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, sutradara bekerja bersama para kru televisi dan pengisi acara, di antaranya *floor director*, penata kostum, penata kamera dan lain sebagainya. Selain itu ia juga turut terlibat dalam proses pembuatan produksi acara mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi.

Tahap Pra Produksi Final (Final Preproduction)

Sutradara tv melakukan diskusi/evaluasi bersama-sama dengan kru dan pengisi acara untuk persiapan eksekusi shooting yang terkait dengan teknis penyutradaraan visual dan artistik.

A. Interpretasi Skenario (*script conference*)

- Analisa skenario yang menyangkut isi cerita, struktur dramatik, penyajian informasi dan semua hal yang berhubungan dengan estetika dan tujuan artistik film.

- Hasil analisa didiskusikan dengan semua Kepala Departemen (sinematografi, artistik, suara, editing) dan Produser untuk merumuskan konsep penyutradaraan film.
- Sutradara adalah nurni bukan jabatan profesional. Ukurannya adalah penciptaan karya seni visual yang di akui oleh masyarakat maupun komunitas pertelevisian sebagai bagian dari pengembangan seni dan budaya yang diwujudkan dalam ungkapan kreativitas melalui media audio visual (naratama-2000).

B. Pemilihan Kru

Sutradara dan Produser memilih serta menentukan kru yang akan terlibat di dalam produksi tv.

C. Casting

Sutradara menentukan dan melakukan casting terhadap para *Host / Pembawa Acara* utama dan artis pendukung yang dibantu oleh Asisten Sutradara dan *Casting Director*.

D. Latihan/rehearsal

1. Kepada pengisi acara, sutradara menyampaikan visi dan misinya terhadap penokohan yang ada di dalam segmentasi *Rounddown*, lalu mendiskusikannya dengan tujuan untuk membangun kesamaan persepsi karakter tokoh antara sutradara dan Pengisi Acara.
2. Sutradara melakukan pembacaan skenario (*reading*) bersama seluruh pemain untuk membaca bagian dari dialog dan action pemain masing-masing.
3. Sutradara melakukan latihan *blocking* dengan pengisi acara.
4. Sutradara melakukan evaluasi terhadap hasil latihan yang telah direkam sebelumnya.

E. Hunting

1. Hunting lokasi bersama penata fotografi, penata artistik, asisten sutradara, dan produser produksi tv.
2. Menentukan lokasi yang akan digunakan shooting berdasarkan diskusi dengan penata fotografi, penata artistik, dan penata suara.
3. Sutradara memastikan lokasi berdasarkan semua aspek teknis

F. Perencanaan *shot, blocking / planning coverage dan staging*

1. Sutradara tv merumuskan dan menyusun director shot pada setiap scene yang ada di dalam rounddown.
2. Sutradara tv membuat ilustrasi staging pengisis acara dan peletakan kamera ke dalam bentuk floor plan.
3. Sutradara tv membuat storyboard dibantu oleh Pic kameraman.
4. Berdasarkan konsep warna yang telah ditentukan pada saat pra produksi, sutradara melakukan koreksi warna di studio, setelah berdiskusi dengan

produser, penata kamera, penata cahaya dan multimedia terdiri dari Grafis dan *Light Emitting Diode* (LED) .

Tahap Produksi

1. Berdasarkan *breakdown* shooting, sutradara tv menjelaskan gimmick kepada *switcherman* dan kru utama lainnya tentang urutan shot yang akan diambil (take).
2. Mengkoordinasikan kepada *Floor director* (FD) untuk melakukan latihan blocking pemain yang disesuaikan dengan blocking kamera.
3. Sutradara tv memberikan pengarahan terhadap pengisi acara apabila dirasa kurang dalam *blocking stage*.
4. Sutradara tv mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam hal kreatif apabila ada persoalan di lapangan.
5. Melihat hasil shooting.

Tahap Pasca Produksi

1. Bila ada catatan khusus dari *post production* (untuk produksi televisi) atau editor, sutradara melihat dan mengevaluasi hasil shooting/materi editing.
2. Melihat dan mendiskusikan dengan editor hasil *rough cut* dan *fine cut*.
3. Melakukan evaluasi tahap akhir dan diskusi dengan penata musik tentang ilustrasi musik yang telah dikonsepskan terlebih dulu pada saat pra produksi.
4. Melakukan evaluasi dan diskusi jalannya mixing berdasarkan konsep suara yang telah ditentukan pada saat pra produksi.

Untuk menjadi sutradara harus mempelajari sisi kreatif dan teknis dari pekerjaan yang digelutinya melalui :

1. Observasi dan tentu saja praktek.
2. Sutradara tv juga harus belajar dengan cara menonton program acara karya program acara di stasiun tv yang lain.
3. Calon sutradara tv juga bisa belajar dengan memperhatikan cara sutradara tv lain bekerja di lapangan.
4. Pengetahuan tentang penyutradaraan juga bisa diperoleh dari membaca buku-buku tentang film atau mengikuti pendidikan sinematografi bisa berupa kursus atau pendidikan formal sebagai bahan referensi.
5. Satu hal yang pasti, tempat berlatih yang baik bagi calon sutradara adalah industri televisi itu sendiri. Intinya, terjun langsung dalam dunia pertelevisian adalah pelatihan terbaik.

Sutradara bertanggung jawab untuk sisi kreatif dari sebuah produksi. Tanggung jawab sutradara berbeda-beda tergantung jenis produksi. Sutradara, mengelola latihan (GR), menyetujui elemen desain seperti setting, kostum, make-up, gambar yang dihasilkan komputer dan membantu artis menginterpretasikan *roundown*. Meskipun sutradara umumnya mengikuti pendidikan penyiaran, pembuatan produksi program acara, kualitas mereka yang paling penting adalah naluri kreatif di lapangan.

1. Dapat membimbing semua komponen, bersedia bekerja sama, dan harus aktif dan kreatif
2. Memahami benar konsep cerita, memahami situasi lingkungan maupun psikologis para pelibat produksi, dan juga harus memahami bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan semua pelibat produksi
3. Mempunyai wawasan yang tinggi dalam membuat film dan tentang tentang sejarah – sejarah film.
4. Memiliki kepekaan yang tinggi terhadap cara – cara seleksi gambar.

Munculnya media televisi dalam kehidupan manusia menghadirkan suatu peradaban, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa. Globalisasi informasi dan komunikasi setiap media massa jelas menghadirkan suatu aktifitas sosial yang bermuatan perubahan nilai-nilai sosial dan budaya manusia. Kemampuan televisi dalam menarik perhatian masih menunjukkan bahwa media tersebut adalah media yang menguasai jarak secara geografis dan sosiologis.

Acara televisi sampai saat ini masih terbilang cukup kuat dibandingkan dengan radio dan surat kabar. Hal ini terjadi karena kekuatan audiovisual televisi telah menyentuh segi-segi kejiwaan pemirsa. Dan pada intinya media televisi telah menjadi cerminan budaya tontonan bagi pemirsa dalam era informasi dan komunikasi yang semakin berkembang pesat.

Media massa televisi mempunyai fungsi utama yang harus diperhatikan yaitu fungsi *informatif*, *edukatif*, *rekreatif* dan sebagai sarana mensosialisasikan nilai-nilai atau pemahaman-pemahaman. Acara televisi yang bagus adalah acara televisi yang mempunyai kualitas dan berfungsi sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan dan hiburan yang bermanfaat bagi pemirsa. Untuk membuat film tentunya dibutuhkan sebuah tim produksi khusus. Tim ini nantinya terdiri dari masing-masing crew dengan tugas job description masing-masing. Beberapa peran kru dalam produksi film antara lain sebagai produser, editor, penata musik, penata rias, kameraman hingga driver. Semuanya memiliki tugas masing-masing yang harus dilaksanakan agar film yang dibuat bisa sesuai dengan konsep awal.

Untuk menghasilkan acara televisi yang berkualitas ada berbagai hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah peran krusial dari sutradara. Dalam tim produksi, kru yang memegang tanggung jawab cukup besar yaitu director atau sutradara. Sutradara merupakan orang yang bertanggung jawab dalam set produksi. Sutradara dituntut untuk kreatif dalam bidang sinematografi agar bisa menghasilkan visualisasi yang bagus dari roundup yang sebelumnya telah dibuat. Sutradara juga harus pintar-pintar dalam mengarahkan aktor yang berakting jika ada segmentasi *gimmick* hingga dapat menghasilkan adegan yang bagus. Berikut akan penulis tampilkan pengertian dan tugas tugas apa saja yang harus dilakukan sutradara dalam proses produksi acara televisi

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB SUTRADARA TELEVISI

Seorang sutradara tv adalah dalam perannya sebagai seniman, diharapkan dapat menghasilkan gambar dan suara video televisi, yang tidak semata-mata

menyampaikan pesan yang sudah direncanakan secara harafiah juga menyampaikan dengan gaya tertentu.

Sutradara tv adalah seorang filosofis yang terkandung dalam pikiran dan kreativitasnya. Sedangkan filosofi dalam penyutradaraan televisi merupakan sebuah daya pemikiran atas nilai-nilai seni visual yang diwujudkan dalam kenyataan visual itu sendiri (Naratama – 2000).

Selain itu harus mampu memberikan titik pandang atau tanggapannya yang khas terhadap suatu keadaan atau naskah, cepat menangkap arti isinya yang penting, lalu memilih dan memerintahkan unsur-unsur produksi untuk membantu memperjelas, meningkatkan arti dan memberikan interpretasi pada khalayak pemirsa. Beberapa peran pokok seorang sutradara patut diperhatikan, seperti berikut ini.

1. Peran Untuk Penyajian

Peran sutradara pada kategori pertama adalah menyajikan ke layar televisi, suatu rangkaian gambar-gambar dan suara hasil perencanaan produser. Segala sesuatu yang dilakukan dalam penyajian ini, tidak terlepas dari syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pengolahan acara, yang bersasaran : isi acara yang menarik dan dapat diterima dengan baik dan dibenarkan oleh pemirsa.

2. Peran Yang Selektif

Disini sutradara tv lebih ditingkatkan dari pada pekerjaan pada kategori pertama, ialah memimpin kelompok kerabat kerja produksi yang terdiri dari ahli-ahli pada bidangnya masing-masing. Pada saat permulaan perencanaan acara tersebut, para ahli ini memberikan pemikiran, pendapat dan tenaganya (dalam bidang-bidang teknik video, audio, pencahayaan, set dekorasi, busana dan teknik operasional lainnya). Sutradara tv akan menilai saran-saran tersebut untuk dibenarkan pelaksanaannya, sedemikian hingga akhirnya dapat di konsentrasikan perhatiannya pada dinamika gimmick pengisi acara, dialog, operasional kamera dan transisi visual dalam acara tersebut.

3. Peran Yang Originator

Sebagai originator, sutradara akan merancang dan memikirkan seluruh pelaksanaan produksi, diantaranya : penyempurnaan naskah asli sesuai tuntutan media, membuat kerangka pementasan (*staging treatment*), mengarahkan tim ahlinya dan memimpin operasi produksi. Buah pikiran sutradara akan direalisasikan menjadi suatu kenyataan oleh anggota tim. Mereka akan membantu dan mengatur segala sesuatunya yang diperlukan. Sedangkan pemahaman tentang peran seorang Sutradara Televisi menurut Naratama adalah sebagai berikut.

a. Sutradara sebagai Pemimpin

Jiwa kepemimpinan! Itulah modal utama seorang Sutradara. Tanpa *leadership*, seorang sutradara tidak pernah bisa menciptakan karya seni sesuai yang diinginkan. Dalam memimpin sebuah tim produksi yang terdiri dari berbagai macam latar belakang, kadang kala seorang sutradara harus bersikap rendah hati dan menghargai orang-orang yang telah bekerja sama dalam proses produksi.

b. Sutradara sebagai Seniman

Sebagai kreator yang bertanggung jawab terhadap karya akhir tayangan audio visual seorang sutradara dituntut untuk menjadi seorang seniman yang mempunyai cita rasa tinggi tentang nilai kesenian dan kebudayaan. Di sinilah seorang sutradara perlu mempunyai pemahaman atas nilai keindahan terhadap seni rupa yang merupakan kebutuhan utama, selain wawasan dan pengetahuan secara umum. Kecintaan akan suatu budaya adalah faktor yang akan menyentuh setiap sendi-sendi imajinasi seni visual baik dalam bentuk dramatic maupun nondramatik. Selanjutnya, karya seni itu sendiri akan memuaskan dahaga para penikmat kesenian atau penonton.

c. Sutradara sebagai Pengamat Program dan Pemasaran

Sebagai seorang seniman dengan imajinasi tanpa batas maka selanjutnya seorang sutradara harus berperan menjadi seorang pengamat pasar. Disinilah uniknya menjadi sutradara yang tidak hanya dituntut untuk berkreasi, tetapi juga dituntut untuk menjadi pengamat yang mengerti kondisi dan kebutuhan pasar yang akan menilai karyanya. Intinya menjadi sutradara tidaklah hanya membicarakan persoalan seni visual dan imajinasi personal, tetapi juga membicarakan dampak karya audio visual terhadap penonton. Jadi seorang sutradara harus kreatif mencari keseimbangan antara *idealisme dan kebutuhan komersial*.

d. Sutradara sebagai Penasehat Teknik

Seorang Sutradara harus siap menjalankan tugas sebagai Penasehat Teknik Produksi baik untuk produksi *single* maupun *multi kamera*. Kemampuan teknik ini harus didukung dengan pengetahuan dan wawasan broadcast yang memadai, mulai dari unsur video, unsure audio, unsur tata cahaya hingga ke unsur peralatan editing untuk paska produksi. Sutradara adalah partner terbaik bagi Technical Director, untuk menciptakan karya yang sesuai dengan pangsa penonton.

Strategi desain Visual

Pada dasarnya desain merupakan pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan sesuatu yang baru. Sebagai kata kerja, "desain" memiliki arti "proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru". Sebagai kata benda, "desain" digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk obyek nyata. Sedangkan program televisi merupakan suatu rancangan kegiatan yang di susun hingga menjadi sebuah acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi.

Desain program televisi adalah proses pembuatan pola rancangan dasar atau ide atau gagasan yang disusun kedalam sebuah naskah atau *script* hingga menjadi rancangan kegiatan acara yang layak di tayangkan oleh stasiun televisi.

Didunia penyiaran, Program merupakan unsur yang sangat penting, karena program yang disiarkan memiliki dampak yang sangat luas terhadap masyarakat. Oleh sebab itu Stasiun penyiaran harus benar-benar memperhatikan dan merancang programnya dengan baik.

METODE PENELITIAN

Objek dan Lokasi Penelitian

Didalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi kualitatif, bagaimana strategi seorang *Program direttore* dalam Pengendalian Visual Program Program Kuis Minyak Angin Cap Lang di Mnctv. Dimana MNC Media kembali menggelar program rogram Kuis seperti salah satunya Minyak Angin Cap Lang di Mnctv. Program Kuis di Mnctv di awali pada tahun 2012, kemudian program kuis prodak Minyak Angin Cap Lang tahun 2017 merupakan pelaksanaan ke-5 setelah tayang pertama kali di MNCTV pada 24 agustus 2012.

Program Kuis Minyak Angin Cap Lang di Mnctv Sebagai salah satu media iklan yang diyakini efektif, hal ini dikarenakan televisi memiliki keunggulan untuk meraih simpati konsumen dengan jangkauan yang luas.. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di gedung MNC STUDIO tower 1 lantai 2 , Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11530.

Metode Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi kualitatif. Menurut Ruslan (2006:24) metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (*sistematis*) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.

Dalam proses penelitian ini, sosok yang peneliti pilih sebagai *informan* satu ialah Seorang Sutradara Program Kuis Minyak Angin Cap Lang di Mnctv. Pemilihan beliau sebagai narasumber dalam penelitian ini karena beliau merupakan Program Director dalam Acara Program Kuis Minyak Angin Cap Lang di Mnctv.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penanganan masalah yang timbul dilapangan serta solusi yang berhubungan dengan perencanaan Visual.

Di dalam sebuah Program Kuis Minyak Angin Cap Lang di Mnctv., tentunya banyak sekali kendala-kendala yang kerap timbul dalam persiapan maupun pelaksanaannya. Kendala tersebut yang sering timbul antara lain:

- a. Gangguan pada system alat seperti Kamera, komunikasi, *lighting* misalnya alat yang akan di gunakan error atau terjadi kerusakan.
- b. sering terjadi *cross frequency*.
- c. Persiapan yang sifatnya mendadak dan pengerjaan panggung yang blom selesai sehingga menghambat penyusunan tata letak kamera, Lighting, Artistik, Audio *speaker monitor* dan sebagainya.
- d. Sulitnya menentukan Host atau Artis yang sesuai kriteria terhadap produk yang dimiliki oleh klien.
- e. Menjaga kekompakan Kru yang bertugas baik itu Production Support (Kameraman, Lightingman, Audioman, Artistik, Creative, *Production*

Assistan (PA), Floor Director (FD), Switcherman, Grafis, Technical Director (TD) dan sebagainya.

- f. Adanya perubahan dan perbedaan disaat GR dan Eksekusi oleh Klien.

Solusi Dan Penanganan

Tentunya pada saat dimulainya acara dari persiapan dan hingga berlangsungnya acara di selenggarakan, sebagai seorang sutradara tv harus terlibat langsung dan mengikuti proses mulai dari awal *set up* system dan pengecekan system instalasi, system komunikasi lintas kru, dan tata letak artistik panggung, set design dan monitor agar dapat mengetahui teknis dan kendala yang kerap timbul. Dengan terlibat langsung maka dapat meminimalisir kendala dan dapat mengatasi sekaligus penanganannya.

Karna program ini adalah program yang sepenuhnya dimiliki oleh klien, maka perlunya komunikasi yang cukup baik antara klien, marketing dan kru produksi agar proses produksi berjalan dengan baik dan lancar .

Pusat Eksekusi dan strategi visual saat Produksi kuis Cap lang di MNC TV

TV monitor berfungsi sebagai display kamera untuk memonitor hasil pengambilan gambar setiap kamera sehingga bisa diketahui kualitasnya agar dipilih sutradara untuk direkam di master VTR. Oleh karena itu Setiap kamera dipasang satu monitor. Master VTR juga membutuhkan dipasang satu monitor untuk mengetahui gambar dari kamera mana yang sedang direkam di VTR. Pemilihan gambar dilaksanakan oleh *switcherman* dengan memilih menggunakan *mixer* Video yang telah dilengkapi dengan fasilitas switcer. Perpindahan gambar dari kamera satu ke kamera yang lain menggunakan mode wiper sehingga perpindahan atau transisi dari gambar tidak jumping dan halus. Transisi ada beberapa mode seperti super inpose, wip horizontal, vertikal, diagonal dan sebagainya.

Hasil Visual kuis minyak angin caplang di MNCTV

Dalam program Kuis interaktif berdurasi 3 menit dengan hadiah 1 juta rupiah. terkadang kondisi waktu yang berhimpitan waktu On Air dan kedatangan klien ini tentunya membuat tim produksi cukup repot dalam memenuhi keinginan klien yang tiba tiba berubah dari yang direncanakan. Hal yang paling krusial adalah disaat set belum 100% jadi karena waktu pembuatan menjadi sangat sempit. Namun dengan koordinasi dan dukungan semua pihak akhirnya set kuis dapat diselesaikan pada H-12 jam. Dan eksekusi produksi kuis pun dapat terlaksana pada waktu dan jam yang telah direncanakan.

Dengan seperti ini, Sebagai program yang memiliki nilai *commercial* yang cukup menguntungkan , tentunya berbagai perlengkapan dan peralatan produksi yang sangat mendukung, baik itu kru yang bertugas, akan lebih suport dengan permintaan klien yang berbagi macam permintaan. Namun dengan berjalannya komunikasi yang baik dan intens. maka kesadaran untuk saling suport menjadi point utama dalam modal dan kekuatan tim dalam menjalankan sebuah produksi kuis minyak angin caplang di Mnc tv.

Dalam Sebuah program kuis yang telah di setujui oleh produser untuk menyusun anggaran dari pihak sponsor, tentunya dapat menyesuaikan antara

pengeluaran budget Program dan budget produksi program kuis tersebut. Untuk program kuis minyak angin caplang efisiensi biaya dikeluarkan yaitu hanya biaya material set, host (artis), hadiah pemenang kuis, makan dan minum kru serta pengisi acara. Sedangkan untuk equipmet kamera, lighting, audio dan studio merupakan fasilitas yang telah tersedia di mnctv.

Pada produksi kuis minyak angin caplang kami menggunakan multy camera system atau menggunakan beberapa kamera dalam sebuah adegan / tempat/ setting secara bersamaan merekam sebuah adegan yang dimaksudkan untuk hasil akhir gambar yang kaya dan bervariasi karena berasal dari beberapa kamera yaitu pada sudut pengambilan dan ukuran gambar yang berbeda.

Selain itu pengambilan gambar secara simultan (bersamaan) itu adalah untuk menghemat waktu produksi dan meminimalisir untuk pengulangan sebuah adegan di saat Live atau siaran langsung. dan juga disaat produksi Taping tujuannya untuk mengurangi waktu disaat proses editing tentunya setelah pengambilan gambar selesai, Walaupun memakan waktu yang cukup lama untuk proses pemasangan kamera dibandingkan dengan single kamera, ini akan lebih efisien dalm waktu dan saat biaya produksi.

Dari perjalanan program kuis minyak angin caplang di mnc tv ada beberapa hal positif yang patut menjadi dipertahankan, yakni Kejelasan informasi dan instruksi dari klien ke seluruh team produksi yang akan mempermudah proses produksi dan Kesiagaan aktif seluruh tim produksi menjadi kekuatan tambahan untuk mewujudkan produksi dengan keinginan klien. Secara umum produksi Kuis Cap Lang berjalan lancar dan profesional. Banyak hal yang dapat dipetik dari pelaksanaan program ini, diantaranya pentingnya komunikasi dan koordinasi antar seluruh lini. Dan kesamaan visi apapun tidak akan terlaksana dengan baik tanpa keikhlasan,kesabaran dan dukungan positif dari berbagai lini.

Pakaian yang dikenakan host acara ini disesuaikan dengan warna dari sebuah product yaitu hijau. Pada acara ini pihak penata rias dan busana akan berkomunikasi intens dengan sponsor atau klien agar tidak keluar dari warna brand product Selain itu untuk penata cahaya pada kuis minyak angin caplang Penataan cahaya dengan menggunakan kamera video cukup memperhatikan perbandingan Hi light (bagian ruang yang paling terang) dengan cahaya yang merata yang menyebar oleh lampu.

Setelah semua rangkaian proses in put dan outpun sudah berjalan maka sudah tentu akan ada hasil dan kemasan yang maximal, tentunya apa yang di rencanakan sesuai apa yang sudah di konsep baik dari klien dan tim Produksi Kuis Cap Lang di Mnc tv dalam durasi 3 menit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam melakukan eksekusi program dengan durasi 3 menit, Seorang sutradara tv (*program direttore*) dalam sebuah produksi program sangatlah penting untuk memahami dan menguasai sebuah strategi pengendalian visual. Bukan saja menguasai satu bagian tetapi juga di dituntut mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat bekerja sama dengan segala instansi yang terkait. Selain bertanggung jawab penuh semua hal yang terkait dengan visual, sutradara tv juga

harus mampu memberikan sebuah informasi kepada khalayak. Dari hasil kesimpulan analisis yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, penulis dapat mengetahui bagaimana sebuah **strategi Program direktore dalam pengendalian visualisasi Program Kuis Minyak Angin Cap Lang di Mncvtv**. Secara perbedaan dan pengaruh yang timbul dari system audio visual yang digunakan. Karena ukuran standard hasil kualitas audio visual yang layak dan baik adalah dengan dapat dilihat serta didengar dan dirasakan secara detail.

Dari seluruh hasil penelitian yang telah peneliti uraikan diatas, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi *Program direktore* di saat Pra Produksi Tahap pra produksi Program Kuis Minyak Angin Cap Lang di Mncvtv yaitu memakan waktu sekitar 1 bulan. Tahap pra produksi meliputi pencarian ide, perencanaan serta persiapan. Hal yang memakan waktu paling lama ialah saat pembuatan rundown sebab banyak hal yang mesti disesuaikan antara ide dengan kondisi teknis dan non teknis.
2. Tahap produksi merupakan tahap realisasi atas apa yang telah direncanakan serta disiapkan pada tahap pra produksi. Program Kuis Minyak Angin Cap Lang di Mncvtv tayang sekitar 3 menit. Untuk itu dibutuhkan strategi seorang *Program direktore* yang handal dalam menangani program ini. Selama shooting berlangsung rundown hanya sebagai panduan garis besar saja selanjutnya banyak perubahan yang terjadi.
3. Pasca Produksi, usai tayang, seluruh kru berkumpul untuk mendengarkan evaluasi yang diberikan oleh Produser dan klien. Sehingga pada proses produksi berikutnya *Program direktore* akan lebih baik dan tidak terjadi lagi hal hal yang tidak di harapkan.

Saran

Dari keseluruhan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah bahwa dalam Program Kuis Minyak Angin Cap Lang di Mncvtv itu hampir sebagian besar menyuguhkan konsep kuis produk melalui telepon interaktif dalam format yang sama dan tidak adanya variasi, sehingga konsep yang di suguhkan terlihat monoton.

Maka dari itu kedepanya bahwa konsep kuis harus lebih variatif seperti adanya unsur permainan seputar produk, dengan tujuan agar lebih menarik dan menghibur pemirsa, baik itu yang terlibat dalam interaktif, maupun pemirsa yang tidak terlibat, maka dapat ikut merasakan terhibur.

Dan jika melihat suguhan konsep yang bervariasi dan pemirsa merasa terhibur, maka pemirsapun akan mudah menerima pesan pesan dari produk tersebut. Sehingga image dari produk tersebut akan mudah di ingat oleh si pemirsa, dan tentunya akan dapat meningkatkan nilai penjualan si produk tersebut di masyarakat.

Dan dari sisi visual *Program direktore* pun dalam segi merencanakan dan mengendalikan secara visual dapat sesuai dengan konsep yang diajukan oleh klient di saat produksi baik itu live atau taping.

DAFTAR PUSTAKA

- Askurifai Baksin. 2006, *Jurnalistik televisi*, cetakan pertama, Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Andi Fachruddin. 2016, *Manajemen Pertelevisia modern, Ed-1*. Andi, Yogyakarta, Balai Diklat TVRI MMTC , 1996. (Multi Media Training Centre) Yogyakarta
- Danesi, Marcel. 2010, *Pesan, Tanda, dan Makna*, Buku Teks Dasar Mengenai *Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta.
- Eady Heryanto. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Perpustakaan Universitas Krisnadwipayana.
- Erly Sunady. *Devinisi Perencanaan*
- Eva Arifin. 2010, *Broadcasting to be Broadcaster*, cetakan pertama Graha Ilmu, Yogyakarta
- James M. Apple *Tata letak pabrik dan pemindahan bahan* edisi ketiga. Perpustakaan Universitas Krisnadwipayana.
- Prof. H. Hafied Cangara MSC. Ph.D. *Perencanaan Dan Strategi*
- Jalasutra. 2006, *Meteorologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Naratama. 2004, *Menjadi Sutradara Televisi* ,Cetakan Pertama Grassindo, Jakarta.
- Riswandi. 2008, *Dasar-dasar Penyiaran*, cetakan pertama Graha Ilmu, Yogyakarta
- Suprpto, Tommy. 2006, MS. *Berkarier di bidang Broadcasting*, cetakan pertama Media Pressindo, Yogyakarta